

## PENINGKATAN KREATIVITAS GURU MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN DI TK PERMATA IBU

Wa Ode Amlia<sup>1)</sup>, Herman<sup>2)</sup>, A. Sri Wahyuni Asti<sup>3)</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar

email: [Waodeamlia71789@gmail.com](mailto:Waodeamlia71789@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Makassar

email: [herman.hb83@gmail.com](mailto:herman.hb83@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Negeri Makassar

email: [sriwahyuniasti2@gmail.com](mailto:sriwahyuniasti2@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan yang muncul di TK Permata Ibu tentang kreativitas pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa permasalahan terjadi karena kurangnya kreativitas guru, kesulitan dalam membuat media pembelajaran sehingga kegiatan didalam kelas berlangsung guru tidak menggunakan media pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan peningkatan kreativitas guru melalui media pembelajaran di TK Permata Ibu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah satu orang guru TK Permata Ibu kelompok B. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data pengolahan dan menarik kesimpulan. Hasil dari kreativitas guru melalui media pembelajaran di TK Permata Ibu bahwa guru kreatif dapat dilihat dari empat aspek kreativitas yaitu kelancaran berfikir, fleksibilitas, elaborasi dan orisinalitas. Hasil penelitian dari empat aspek kreativitas yang dimiliki guru melalui media pembelajaran menambah pengetahuan guru tentang media pembelajaran guru mampu membuat media pembelajaran dengan ide-idenya memberikan kegiatan yang lebih variatif terhadap pembelajaran dan guru terus berusaha mengasah kreativitas didalam dirinya agar kreativitas yang dimiliki guru di TK Permata Ibu lebih meningkat.

**Kata Kunci** : Kreativitas Guru, Media Pembelajaran

### Abstract

*This research was conducted on the basis of the problems that emerged in Permata Ibu Kindergarten regarding creativity. Field observations showed that the problems occurred due to the lack of teacher creativity, difficulties in making learning media so that activities in the classroom took place the teacher did not use learning media. The purpose of this study was to determine the ability to increase teacher creativity through learning media in Permata Ibu Kindergarten. The approach used in this study is a qualitative approach. The type of research used in this research is descriptive qualitative. The object of this research is one teacher of Permata Ibu Kindergarten in*

*group B. The data collection techniques used are observation, interview and documentation. The data analysis technique used is data collection, processing and drawing conclusions. The result of teacher creativity through learning media at Permata Ibu Kindergarten is that creative teachers can be seen from four aspects of creativity, namely fluency in thinking, flexibility, elaboration and originality. The results of the study of the four aspects of creativity possessed by teachers through learning media increase teacher knowledge about learning media, teachers are able to make learning media with their ideas, provide more varied activities for learning and teachers continue to try to hone creativity in themselves so that the creativity of teachers in Permata Kindergarten Mom is getting better*

**Keywords:** *Teacher Creativity, Learning Media*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan memepertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa (Ari Saptono, 2016). Pendidikan suatu kebutuhan yang mutlak dan harus dipenuhi, dengan adanya pendidikan seseorang dapat membekali diri agar dapat mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimilikinya, menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang berfungsi dalam kehidupan masyarakat (Oemar Hamalik 2011).

Guru memegang peranan penting penyelenggaraan pendidikan terutama dalam pembelajaran, dimana guru bersentuhan langsung dalam aktivitas pembelajaran dan berinteraksi kepada anak didik. Guru dituntut untuk kreatif, baik dari segi keseluruhan dalam proses belajar mengajar maupun segi penampilannya memberikan yang terbaik kepada kepada anak didik agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal dan motivasi belajar anak belajar tinggi (supartini Mimik 2016). Oleh karena itu guru memiliki posisi yang penting keberhasilan seorang dalam proses pembelajaran ditentukan oleh peran seorang guru.

Kurangnya kreativitas guru menyebabkan guru menyampaikan pembelajaran dengan metode ceramah

atau sama sekali tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran berlangsung. Dalam sisi lain penggunaan media sangatlah membantu mempermudah guru dalam proses belajar mengajar menyampaikan isi materi pembelajaran pada anak usia dini. Sehingga peserta didik lebih cepat menangkap materi yang disampaikan melalui media tersebut secara langsung.

Media pendidikan diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasan, perhatian dan kemampuan anak didik. Setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi, pada satu sisi ada bahan pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu tetapi di lain pihak ada bahan pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pembelajaran. Bahkan pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu diproses oleh anak-anak didik, apalagi bagi anak didik yang kurang menyukai bahan pelajaran yang disampaikan itu (Djamarah, A zain 1997).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dari itu pentingnya meningkatkan kreativitas guru melalui media pembelajaran guna membantu guru menuangkan ide dan kemampuan mereka melalui penciptaan media yang akan digunakan dalam menyampaikan sebuah pembelajaran sehingga proses belajar mengajar lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik dan mencapai aspek perkembangan yang diinginkan. Motivasi lainnya mendorong guru untuk

kreatif hal ini dapat memotivasi belajar anak agar antusias dalam mengikuti pembelajaran, anak senang, selalu ingin tahu, inisiatif, aktif dan berimajinasi dengan baik sehingga mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di TK Permata Ibu, peneliti menemukan berbagai macam permasalahan yaitu rendahnya kemampuan guru tentang media pembelajaran, guru kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran, inilah yang menjadi permasalahan kurangnya kreativitas guru sehingga dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media. kurangnya fasilitas baik sarana maupun prasarana, terlihat di TK tersebut tidak memiliki jenis media pembelajaran.

Sehingga dengan keterbatasan sarana dan prasarana guru dituntut untuk memiliki seperangkat kemampuan dalam pemecahan masalah menguasai bahan pelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik sehingga dalam kegiatan berlangsung guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, baca, tulis dan hitung. Dilihat dari kemampuan dan wawasan guru tentang media pembelajaran yang masih rendah oleh karena itu dengan adanya kreativitas guru tentang media pembelajaran, guru bisa berusaha membuat dan meluangkan ide-idenya melalui media pembelajaran yang dapat dijadikan materi pembelajaran. Hal inilah yang memotivasi guru dalam meningkatkan kreativitasnya serta ingin menambah wawasan dan kemampuan tentang media pembelajaran.

Motivasi lainnya yang mendorong guru untuk kreatif melalui media pembelajaran adalah agar anak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, anak memiliki ketertarikan dalam melakukan kegiatan dikelas, anak merasa senang, inisiatif, aktif dan berimajinasi dengan baik dalam mengikuti proses kegiatan dikelas.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Peningkatan kreativitas guru melalui media pembelajaran di TK Permata Ibu?. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Media Pembelajaran di TK Permata Ibu.

## 2. METODE

Metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah satu orang guru TK Permata Ibu Kelompok B. Penelitian dilakukan di TK Permata Ibu Desa Kaofe dengan estimasi waktu Oktober sampai November 2021. Teknik pengumpulan data penelitian ini kualitatif berupa data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik wawancara yang dilakukan tak terstruktur (terbuka). Pada penelitian ini digunakan teknik observasi partisipatif yang dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan. Dokumentasi yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah foto selama kegiatan turun lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data pengolahan dan menarik kesimpulan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan kreativitas guru melalui media pembelajaran di TK Permata Ibu terlihat bahwa dengan diterapkannya kreativitas guru melalui media pembelajaran guru telah menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak. Selain itu ketika menggunakan media, guru telah banyak melibatkan anak dalam pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan pembuatan media terhadap guru pada akhir kegiatan, peneliti mengevaluasi kegiatan.

Adapun jenis media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Media Visual ialah dimana suatu media belajar untuk mengenal seluruh alat peraga yang dapat dinikmati melalui mata. Kemudian, media visual memiliki peran yang begitu penting pada proses pembelajaran sehingga memperlancar ingatan dan pemahaman visual juga bisa menumbuhkan hasrat anak didik yang bisa memberikan kaitan pada isi pembelajaran dengan kehidupan nyata Abdul Sani (2019).

#### **Kelancaran (*Fluency*)**

Kemampuan guru dalam menghasilkan ide/pemecahan masalah terhadap media Aud

Kelancaran berfikir (*Fluency of thinking*), yaitu proses dimana seseorang mampu menghasilkan banyak ide atau pemecahan masalah, kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan jawaban dan memberikan banyak cara untuk melakukan berbagai hal.

Menurut Slameto (supartini 2016) bahwa guru mampu menyediakan dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi anak agar lebih efisien dalam belajar. Pentingnya meningkatkan kreativitas guru melalui media pembelajaran guna membantu guru menuangkan ide dan kemampuan mereka melalui penciptaan media yang akan digunakan dalam menyampaikan sebuah pembelajaran sehingga proses belajar mengajar lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik dan mencapai aspek perkembangan yang diinginkan.

#### **Keluwesan (*Fleksibility*)**

Kemampuan guru dalam memanfaatkan bahan yang ada dilingkungan sekitar

Keluwesan berfikir atau fleksibilitas (*Fleksibility*), yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam dalam mengatasi masalah, kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda serta mampu menggunakan pendekatan atau pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru.

Dalam penelitian ini kegiatan yang dilakukan membuat media pembelajaran yang pertama kegiatan merasa yaitu media dari bahan alam

pembuatannya itu sendiri pertama-tama guru mengenalkan kepada anak didik berbagai macam jenis bahan alam yang ada didalam kardus kemudian guru mempraktekannya dengan menginjakkan kakinya didalam kardus yang berisikan pasir, batu, potongan kardus kecil, kain dan daun semua anak didik harus menginjak media yang sudah ada dan mengekspresikannya. Kegiatan kedua yaitu finger painting peneliti dan guru mempersiapkan berbagai macam pewarna makanan dengan warna yang berbeda kemudian meletakkannya ke wadah disitulah kemudian anak didik meletakkan tangannya memilih warna yang disukai lalu menempelkannya ke kertas kosong dan mengkreasikan hewan yang diinginkan masing-masing.

### **Elaborasi (*Elaboration*)**

Kemampuan Guru Dalam Memperkaya dan Mengembangkan Media

Elaborasi (*Elaboration*), yaitu kemampuan untuk memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk dan mampu menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek gagasan atau situasi sedemikian sehingga menjadi lebih menarik.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam memperkaya dan mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi peneliti dan guru membuat media pembelajaran dengan bervariasi media pembelajaran yang berbeda yaitu membuat papan angka, papan alphabet dan aquarium dari bahan bekas kardus. Kemudian media pembelajaran tersebut diberikan kepada anak didik disinilah tugas sebaga

seorang guru untuk menjelaskan media tersebut dihadapan anak didik. Anak didik sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung yang dimana pembelajaran yang sangat monoton sehingga membuat anak didik merasa bosan dan tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh gurunya.

### **Originalitas (*Originility*)**

Kemampuan Guru dalam menciptakan media yang baru dan Unik

Orisinalitas yaitu kemampuan untuk melahirkan gagasan atau produk yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur. Guru TK Permata Ibu mempunyai caranya tersendiri untuk tetap menggunakan kreativitasnya dalam proses pembelajaran dengan keterbatasan dari fasilitas maupun pribadi namun guru terus mengeksplorasi potensi dan kemampuan dirinya secara optimal untuk terus mengasah kemampuan kreativitas dalam dirinya sehingga guru tidak harus menggunakan media yang sama tiap harinya.

Menurut Munandar (2009) kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil observasi dan wawancara guru dan kepala sekolah TK Permata Ibu tentang kemampuan guru dalam menciptakan media yang baru dan unik. Dalam indikator orisinalitas dalam menciptakan media yang baru dan unik guru TK Permata Ibu sudah bisa melakukannya, guru TK Permata Ibu terus belajar dalam menciptakan media dengan berbagai macam jenis bagi anak

didiknya agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Kegiatan yang dilakukan guru yaitu membuat prakarya dari capung dan mengenalkan hewan berkaki empat bahannya terbuat dari sterofom, stik es Cream, kertas origami, dan gambar hewan yang sudah disearching dari google kemudia diprint. Meskipun media yang di dibuat masih biasa saja dengan media yang sudah ada sebelumnya. Namun, guru TK Permata Ibu mempunyai semangat yang tinggi agar bisa menciptakan media-media yang baru lagi dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian Dapat dilihat bahwa guru TK Permata Ibu menciptakan media yang baru dan unik walaupun media yang dibuat masih biasa saja namun guru berusaha memvariasikan media-media yang dibuat sebagai salah satu cara untuk menstimulus bagi anak agar menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan adanya peningkatan kreativitas guru melalui media pembelajaran dapat dilihat bagaimana kemampuan kreativitas yang dimiliki guru dapat bertambah sehingga dalam kegiatan didalam kelas guru tidak merasa kesulitan dalam hal ini juga media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran dan membuat suasana tidak monoton maka dari itu perlunya guru yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sani Ridwan, 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers, h 321
- Ari,Saptono, (2016). Pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 14(1), 105-112.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 1997. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta, h. 137
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supartini, Mimik. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 10(2), 277-293.. Tersedia (Online) <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/1721>, diakses pada tanggal 22 Januari 2020